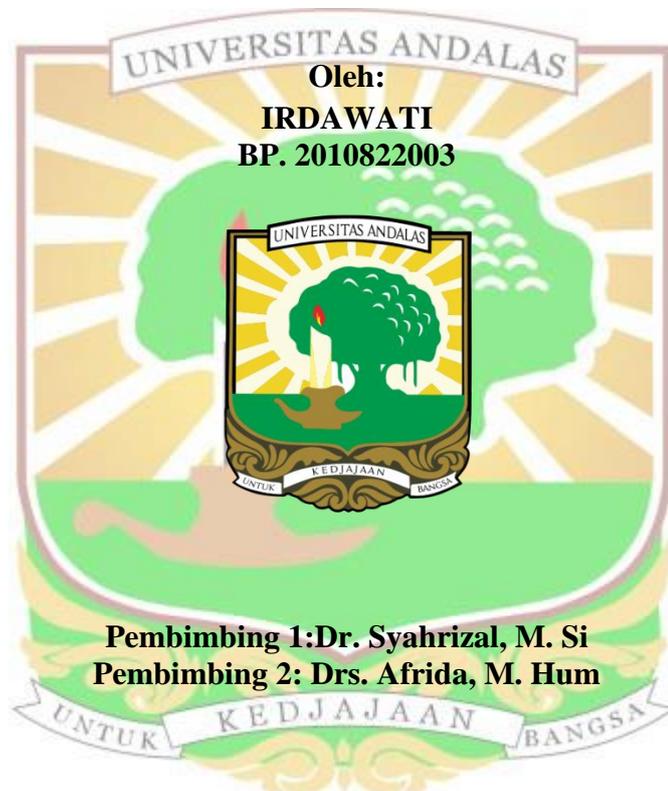


**RESIPROSITAS DALAM TRADISI *BADANTAM* PADA
MASYARAKAT PADANG PARIAMAN
(Studi Kasus: *Nagari* Toboh Gadang Barat, Kecamatan
Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman)**

SKRIPSI

**Tugas Akhir untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

Irdawati. 2010822003. Departemen Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang 2024. Judul “Resiprositas dalam Tradisi *Badantam* Pada Masyarakat Padang Pariaman (Studi Kasus: *Nagari* Toboh Gadang Barat, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman)”, Pembimbing I Dr. Syahrizal, M.Si dan Pembimbing II Drs. Afrida, M.Hum

Badantam merupakan salah satu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat *Nagari* Toboh Gadang Barat pada saat pelaksanaan *baralek*. Kegiatan ini ditujukan untuk mengumpulkan dana sumbangan untuk meringankan beban kerabat maupun masyarakat ketika *baralek*. Di dalam pelaksanaan *badantam* keluarga maupun masyarakat memberikan sumbangan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, dalam pelaksanaannya setiap sumbangan yang diberikan mengandung kewajiban untuk mengembalikannya dilain waktu. Terkait dengan hal itu pemberian *badantam* mengandung prinsip resiprositas atau pertukaran di dalamnya. Setiap yang menerima memiliki kewajiban untuk membalasnya ketika waktunya tiba. *Badantam* dalam praktiknya tidak hanya sekedar sumbangan namun terdapat harga diri dan malu di dalamnya, sehingga setiap masyarakat yang telah menerima *badantam* harus mengembalikan pemberian yang telah diterimanya. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan Resiprositas yang terjadi di dalam tradisi *badantam* yang dijalankan oleh masyarakat *Nagari* Toboh Gadang Barat, mulai dari proses *badantam* hingga bentuk pemberian serta sanksi bagi yang tidak mengembalikan pemberian yang telah diterimanya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh di dapatkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Informan yang digunakan di dalam penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria khusus. Penelitian ini menggunakan teori pemberian dari Marchel Mauss “*the gift*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian *badantam* dari anggota keluarga termasuk kedalam resiprositas umum, pemberian anggota keluarga utamanya ditujukan untuk saling memenuhi dalam hal ketidakmampuan terkait dengan pendanaan *baralek* yang cukup besar. Berbeda dengan resiprositas yang tercipta antar kerabat dan masyarakat lebih bersifat resiprositas sebanding, hal ini terkait dengan adanya pengembalian yang diterima. Setiap masyarakat yang menerima *badantam* selalu mengusahakan untuk membalasnya dengan nominal yang sekurang-kurangnya sama salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan *manyambuik* kepada tauke. Resiprositas yang terbentuk juga dipengaruhi oleh faktor kondisi ekonomi individu serta hubungan sosial yang terbentuk di dalam masyarakat.

Kata kunci: Tradisi *badantam*, Resiprositas, Sumbangan